

## BAB V

### PENUTUP

#### **1.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *sales growth*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di website resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil akhir sampel sebanyak 140 data perusahaan manufaktur selama tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linier, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang artinya tinggi atau rendahnya *sales growth* didalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang dilakukan didalam perusahaan. Hal ini karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* di perusahaan seperti ukuran perusahaan. Serta *sales growth* yang baik akan membuat total aset dalam perusahaan akan semakin besar. Keadaan tersebut akan membuat

perusahaan kesulitan untuk melakukan perencanaan pajak dengan *tax avoidance*.

2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial di dalam perusahaan maka semakin tinggi pula *tax avoidance* yang dilakukan didalam perusahaan. Hal ini karena manajemen yang juga sebagai pemilik saham perusahaan ingin agar perusahaan mendapatkan laba yang besar dengan meminimalkan beban-beban yang ada, salah satunya yaitu beban pajak. Sehingga kepemilikan manajerial akan cenderung memilih untuk melakukan *tax avoidance*.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang artinya tinggi atau rendahnya kepemilikan institusional di dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang dilakukan didalam perusahaan. Hal ini karena pihak institusi kurang dalam melakukan tugas pengawasan di dalam perusahaan dan kepemilikan institusi lebih fokus dalam kesejahteraan mereka sendiri dalam memaksimalkan keuntungan investasi mereka.
4. Komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang artinya tinggi atau rendahnya komisaris independen di dalam perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena fungsi pengawasan keputusan pajak dalam perusahaan di mekanisme *corporate governance* yang dilaksanakan dewan komisaris independen berjalan dengan baik di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta proporsi dari komisaris independen di masing-masing

perusahaan manufaktur sudah mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan jumlah komisaris independen wajib memiliki minimal 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris yang semakin mendukung bahwa pelaksanaan *corporate governance* (CG) telah berjalan dengan baik sehingga mampu mengontrol dan mengendalikan keinginan pihak manajemen perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

## **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan menulis. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Banyaknya ketidaksesuaian data dengan kriteria sampel sehingga sampel penelitian banyak yang tereliminasi.
2. Variabel penelitian kepemilikan manajerial dan komisaris independen mengalami heteroskedastisitas yang berarti terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam penelitian pada model regresi.
3. Hasil nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada penelitian cukup rendah yaitu dibawah sepuluh persen sehingga kemampuan variabel independen penelitian dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas.

## **1.3 Saran**

Adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan kembali kriteria secara berturut-turut yang digunakan dalam pengambilan data agar memperoleh data sampel yang lebih banyak dan tetap memasukkan data selama data ditemukan di laporan keuangan.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya agar lebih berhati-hati dalam menginput data dan mengolah data dari masing-masing variabel penelitian.
3. Dikarenakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada penelitian cukup rendah, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel independen selain *sales growth*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen yang memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan merujuk jurnal-jurnal yang relevan, seperti mekanisme dalam *good corporate governance*, likuiditas atau yang lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat.
- Ashari, M. A., Simorangkir, P., & Maspilah. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 488–498.
- Asri, A. A., & Mahfudin, E. (2021). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*. 5(1), 90–97.
- Astuti, D. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 210. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.101>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Basu, S., & Hani, H. (2011). *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku. Konsumen*.
- Dariuni, N. H., Zohdi, A. R., & Jamali, A. H. (2019). *Corporate Governance and Relationship between Ownership Structure, Social Responsibility and Tax Avoidance*. *Science Arena Publications International Journal of Business Management*, 4, 126–141.
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(1), 40–51. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14.3, 1584–1613.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. 16.1, 702–732.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Faradisty, A., Hariyani, E., & Wiguna, M. (2019). *The effect of corporate social responsibility, profitability, independent commissioners, sales growth and capital intensity on tax avoidance*. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(3), 153–160. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss3.art3>
- Fitra, H., & Al Ashry, L. (2019). *Effect Of Sales Growth, ROE, ROA and FAR*

- Towards DER in Real Estate And Property Companies In Indonesia Stock Exchange.* 335(ICESSHum), 22–31. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.2>
- Jamei, R. (2017). *International Journal of Economics and Financial Issues Tax Avoidance and Corporate Governance Mechanisms: Evidence from Tehran Stock Exchange.* *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 638–644. <http://www.econjournals.com>
- James, C. V. H., & John, M. W. J. (2014). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)* (13th ed.). Salemba Empat.
- Jiang, Y., Zheng, H., & Wang, R. (2020). *The effect of institutional ownership on listed companies' tax avoidance strategies.* *Applied Economics*, 53(8), 880–896. <https://doi.org/10.1080/00036846.2020.1817308>
- Juliana, D., Arieftiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1257–1271.
- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 72–86. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.156>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada *Tax Avoidance* dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 82–91.
- Lamora, S., Vince, & Kamaliah. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting and Economics*, 1–15.
- Maharani, A., Titisari, K. H., & Laela, S. N. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *Sales Growth*, dan CSR Terhadap *Tax Avoidance*. *Seminar Nasional IENACO*, 732–742. <http://hdl.handle.net/11617/8600>
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sumatera, U. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Mukhtar, M. (2021). *The Effect of Transfer Pricing, Leverage, and Sales Growth on Tax Avoidance.* *SSRN Electronic Journal*, 5(1), 90–97. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3867195>
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.249>

- Putri, R. A. H., & Chariri, A. (2017). Pengaruh *Financial Distress* dan *Good Corporate Governance* pada Praktik *Tax Avoidance*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putri, R. D. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 20(1).
- Rahmawati, S., Salim, M. A., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Likuidita, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Riset Manajemen*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, *Corporate Governance*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance*. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 114–133. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.502>
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Wijayanti, A., Masitoh, E., & Mulyani, S. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 322–340. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.91>
- Yadasang, R. M. dkk. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei 2015-2017. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 17–23.